

ABSTRAK

Muhammad Fikri Salam: Strategi Dakwah Persuasif Ustaz Adia Nugraha Dalam Menumbuhkan Keimanan Remaja (Penelitian Deskriptif di Komunitas Antibaper)

Remaja saat ini menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi keimanan mereka. Dalam perkembangan individu, remaja merupakan fase kritis di mana pencarian identitas dan pembentukan nilai-nilai keimanan menjadi sangat penting. Dakwah yang efektif dan persuasif dapat menjadi salah satu cara untuk membimbing remaja dalam memperkuat keimanan remaja. Sebagai respons terhadap fenomena ini, Ustaz Adia Nugraha mendirikan komunitas Antibaper yang bertujuan untuk membina dan menguatkan keimanan remaja melalui pendekatan dakwah yang persuasif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dakwah persuasif Ustaz Adia Nugraha dalam menumbuhkan keimanan remaja melalui komunitas 'Antibaper', dengan memperhatikan perumusan, implementasi, dan evaluasi dakwah persuasif. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menggali informasi dan melihat kondisi faktual. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi dakwah yang diterapkan.

Teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah manajemen strategis Fred R. David yang memiliki tahapan yaitu merumuskan, mengimplementasi, dan mengevaluasi yang menyatakan bahwa strategi merupakan suatu cara atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi. Teori ini dianggap sebagai teori yang tepat dalam penelitian ini karena tahapan, proses, dan komponen penelitian yang diperlukan terdapat dalam teori ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustaz Adia Nugraha melakukan pengembangan strategi dakwah persuasif yang efektif melalui beberapa tahapan utama dalam manajemen strategis: perumusan, implementasi, dan evaluasi terhadap dakwah persuasifnya. Ustaz Adia Nugraha menggunakan metode diskusi, pendekatan komunikatif, dan *perspective-taking* dalam dakwahnya untuk remaja, membahas isu-isu relevan seperti percintaan, pertemanan, keluarga, karir. Dalam implementasinya, ia menerapkan *Stopping Point*, *Striking Point*, dan *Sticking Point* untuk menarik perhatian, menyentuh emosional, dan memudahkan ingatan. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi dalam program konkret dan perubahan perilaku, dengan fokus pada *audiens*, metode, dan infrastruktur untuk memastikan dampak positif dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwah persuasif yang dipadukan dengan pemahaman mendalam terhadap tantangan yang dihadapi remaja dapat efektif dalam menumbuhkan keimanan mereka.

Kata Kunci: *Dakwah Persuasif, Keimanan Remaja, Komunitas Antibaper. Strategi, Ustaz Adia Nugraha*